

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Aditya Sarana Graha (ASG) merupakan perusahaan nasional yang telah berdiri sejak tanggal 24 Desember 1983. Perusahaan ini didirikan oleh seorang pengusaha bernama Haris Chandra dengan visi untuk menghadirkan solusi terbaik dalam penyediaan bahan bangunan dan peralatan rumah tangga di Indonesia. Sejak awal berdirinya, ASG telah mengembangkan operasional bisnisnya ke berbagai sektor, termasuk bidang manufaktur, impor, distribusi, serta layanan logistik [5].

ASG berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi dan layanan terbaik yang mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik yang terus berkembang. Perusahaan memiliki jaringan distribusi yang luas yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, didukung oleh pusat logistik dengan fasilitas lengkap dan layanan purna jual yang prima. ASG menempatkan profesionalitas, inovasi, dan kepuasan pelanggan sebagai nilai utama dalam setiap aspek bisnisnya. Dengan mengadopsi teknologi modern dan sistem manajemen yang terintegrasi, ASG terus meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas produk dan layanan agar tetap kompetitif di pasar [5].

Sebagai bagian dari visi perusahaan, ASG bertujuan menjadi grup usaha terpercaya, terbesar, terpadu, dan termmodern di bidang distribusi produk perlengkapan bangunan dan peralatan rumah tangga, tidak hanya di Indonesia tetapi juga merambah pasar Asia Tenggara. Perusahaan menanamkan nilai-nilai karakter unggul, profesionalitas, manajemen partisipatif, dan keunggulan teknologi sebagai fondasi pengembangan usaha yang berkelanjutan [5].

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Aditya Sarana Graha (ASG) didirikan pada 24 Desember 1983 oleh Haris Chandra, bermula dari usaha distribusi produk sanitasi dan perlengkapan bangunan [5]. Dalam perjalanan bisnisnya, ASG mengalami pertumbuhan pesat dengan memperluas jaringan distribusi ke seluruh Indonesia. Perusahaan juga aktif mengembangkan infrastruktur penunjang seperti pembangunan kantor cabang, gudang penyimpanan, serta pusat layanan purna jual untuk memastikan kelancaran distribusi dan kepuasan pelanggan.

Seiring waktu, ASG melakukan diversifikasi produk dengan memperluas

lini usaha ke berbagai peralatan rumah tangga, seperti peralatan dapur, pemanas air, pompa air, dan produk berbasis gas. Perusahaan juga menaungi berbagai merek ternama seperti Wasser, Kirin, Paloma, Roca, dan Viessmann, sehingga semakin memperkuat posisi dan reputasinya di pasar.

ASG juga secara konsisten mengadopsi inovasi dan teknologi digital dalam operasional serta layanan pelanggan guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Sebagai contoh inovasi digital dan pengalaman pelanggan, pada tahun 2024 PT Aditya Sarana Graha meresmikan showroom interaktif Homestory perdana di Indonesia Design District (PIK 2), Jakarta, melalui acara Grand Opening tanggal 16 Januari 2024 [6]. Showroom ini menjadi yang pertama di Jakarta dan kedua di Indonesia setelah pembukaan Homestory Gallery di Bali, yang sebelumnya telah diresmikan dan beroperasi sebagai showroom flagship.

Hingga saat ini, ASG telah memiliki 19 kantor cabang, 13 gudang, dan 37 pusat layanan purna jual yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia [5]. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dan komitmen terhadap kualitas serta profesionalisme, PT Aditya Sarana Graha terus menjadi salah satu perusahaan terkemuka dan pemimpin pasar di industri bahan bangunan dan peralatan rumah tangga di Indonesia [5].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

”Berbasiskan Karakter Unggul, Profesionalitas, Manajemen Partisipatif, dan Keunggulan Teknologi.”

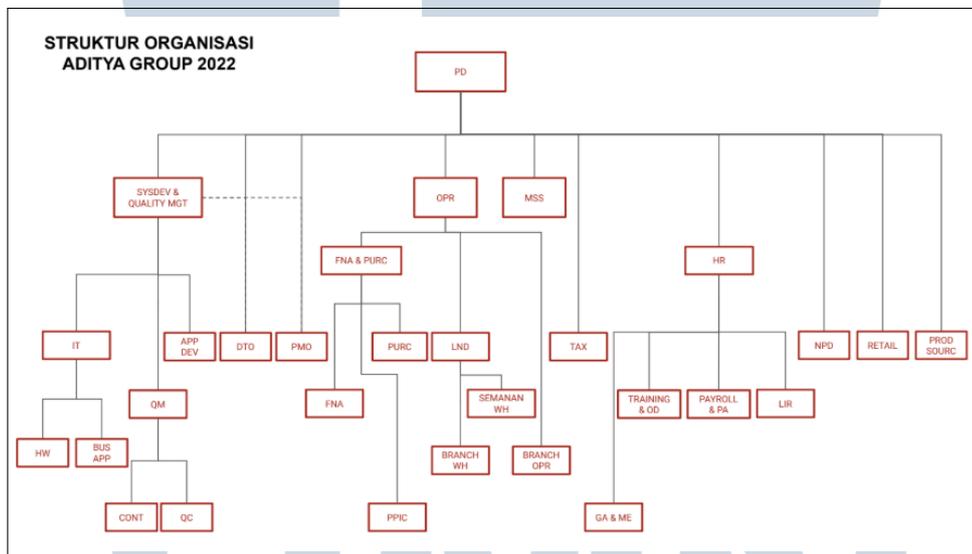
2. Misi

- a. Menyediakan produk peralatan rumah tangga, perlengkapan bahan bangunan, dan kaitan-kaitannya yang handal dan inovatif serta berkualitas.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi dan berintegritas melalui lingkungan kerja yang kondusif dan melibatkan setiap karyawan di dalamnya.
- c. Fokus pada keselarasan solusi IT dengan bisnis dalam memberikan nilai tambah pada produk dan jasa.

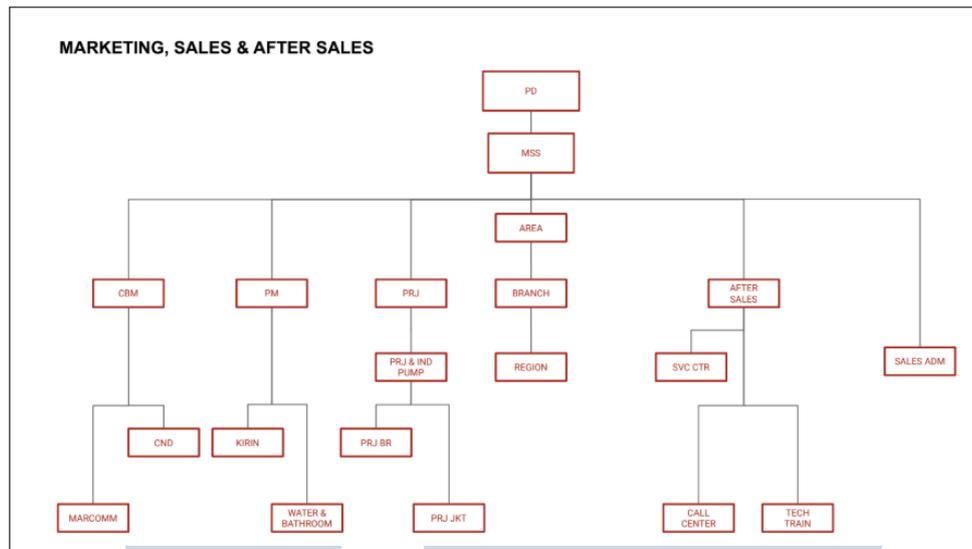
- d. Menciptakan nilai-nilai egaliter dan perbaikan yang berkelanjutan serta manfaat yang positif bagi para pemangku kepentingan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Aditya Group pada tahun 2022 memiliki struktur organisasi yang terpusat di bawah kendali seorang President Director (PD). PD adalah pembuat keputusan tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh strategi, arah, dan kinerja perusahaan. Di bawah PD, terdapat sembilan fungsi atau departemen utama yang secara langsung melapor kepada PD, mencerminkan diversifikasi dan kompleksitas operasional perusahaan.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT Aditya Sarana Graha



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Divisi Sales PT Aditya Sarana Graha

2.3.1 SYSDev & Quality Mgt (System Development & Quality Management)

Berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan sistem internal serta memastikan standar kualitas terpenuhi di seluruh proses perusahaan, yang terdiri dari:

- a. IT (Information Technology) yang bertanggung jawab atas infrastruktur teknologi perusahaan.
- b. HW (Hardware) yang bertanggung jawab atas pengelolaan perangkat keras komputer dan jaringan.
- c. BUS APP (Business Application) yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengelola aplikasi perangkat lunak operasional.
- d. APP DEV (Application Development) yang bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi baru atau memodifikasi aplikasi yang sudah ada.
- e. QM (Quality Management) yang bertanggung jawab untuk menjamin semua produk, layanan, dan proses memenuhi standar kualitas.
- f. CONT (Content) yang bertanggung jawab untuk mengelola konten digital atau materi internal terkait kualitas.
- g. QC (Quality Control) yang bertugas dalam kegiatan pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan produk akhir memenuhi spesifikasi.

2.3.2 DTO (Data & Technology Operations)

Bertanggung jawab dalam mengelola operasional data dan teknologi harian untuk memastikan kelancaran alur data dan sistem.

2.3.3 PMO (Project Management Office)

Mengawasi, mengelola, dan memastikan keberhasilan proyek-proyek strategis perusahaan.

2.3.4 OPR (Operations)

Mengelola aspek produksi, logistik, dan keuangan terkait operasional inti perusahaan, yang terdiri dari:

- a. FNA & PURC (Finance & Purchasing): Mengelola keuangan dan pembelian perusahaan.
- b. PPIC (Production Planning & Inventory Control): Merencanakan dan mengendalikan produksi serta manajemen persediaan.
- c. LND (Logistics & Distribution): Mengatur pergerakan barang dari pemasok ke pelanggan.
- d. SEMANAN WH (Semanan Warehouse): Mengelola gudang pusat di Semanan.
- e. BRANCH WH (Branch Warehouse): Mengelola gudang cabang.
- f. BRANCH OPR (Branch Operations): Mengawasi operasional cabang.
- g. GA & ME (General Affairs & Mechanical Electrical): Bertanggung jawab atas fasilitas umum dan perawatan mekanikal/elektrikal.

2.3.5 MSS (Marketing, Sales & After Sales)

Mengelola perjalanan produk dari pemasaran hingga layanan purna jual, terdiri dari:

- a. AREA: Pengelolaan strategi pemasaran dan penjualan berdasarkan wilayah.

- b. CBM (Channel Business Management): Mengelola hubungan dengan saluran penjualan seperti distributor dan reseller.
- c. CND (Channel Development): Mengembangkan jaringan distribusi.
- d. MARCOMM (Marketing Communication): Bertanggung jawab atas iklan, promosi, PR, dan konten digital.
- e. KIRIN: Unit bisnis khusus merek Kirin.
- f. PM (Product Management): Mengelola siklus hidup produk.
- g. WATER & BATHROOM: Spesialisasi produk air dan kamar mandi.
- h. PRJ (Projects): Penjualan proyek besar.
- i. PRJ & IND PUMP: Mengelola proyek pompa industri.
- j. PRJ BR (Project Branch) dan PRJ JKT (Project Jakarta): Penanganan proyek di cabang dan Jakarta.
- k. BRANCH dan REGION: Pengelolaan cabang dan wilayah.
- l. AFTER SALES: Layanan purna jual, terdiri dari:
 - i. SVC CTR (Service Center)
 - ii. CALL CENTER
 - iii. TECH TRAIN (Technical Training)
 - iv. SALES ADM (Sales Administration)

2.3.6 TAX (Taxation)

Mengelola aspek perpajakan perusahaan.

2.3.7 HR (Human Resources)

Mengelola sumber daya manusia perusahaan, termasuk:

- a. TRAINING & OD (Training & Organization Development): Program pelatihan dan pengembangan organisasi.

b. PAYROLL & PA (Payroll & Personnel Administration): Penggajian dan administrasi personalia.

c. LIR (Legal & Industrial Relations): Urusan hukum dan hubungan industrial.

2.3.8 NPD (New Product Development)

Penelitian dan pengembangan produk baru untuk menjaga daya saing.

2.3.9 RETAIL

Mengelola penjualan langsung ke konsumen akhir.

2.3.10 PROD SOURC (Product Sourcing)

Mencari dan mengevaluasi pemasok produk.

